

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di UMKM “UD PASTI MAJU” Peternakan Ayam Petelur, yang berlokasi di Desa Tumpang, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar Jawa Timur. Usaha peternakan ayam petelur adalah UMKM yang menjadi unggulan di Kabupaten Blitar. Dengan adanya kemudahan akses untuk melakukan penelitian di sana. Pengambilan data dalam penelitian ini diambil langsung ke obyek lokasi.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari penelitian yang dilakukan, dan berdasarkan teknik yang digunakan serta lokasi dan waktu penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini nantinya juga akan dibantu dengan perhitungan laporan keuangan untuk melihat kondisi modal kerja UMKM, apakah efisien dan bisa meningkatkan profit atau tidak.

Paradigma kualitatif menurut Indriantoro dan Supomo (1999,12) merupakan paradigma penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci. Penelitian-penelitian dengan pendekatan induktif yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori dan hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan contoh tipe penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.

Sedangkan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Jadi penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mencoba menganalisis masalah-masalah dalam kehidupan dengan kondisi realitas yang nantinya digambarkan secara faktual berdasarkan fakta-fakta dan fenomena-fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggambarkan bagaimana pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada UMKM “UD PASTI MAJU” Peternakan Ayam Petelur Kabupaten Blitar.

3.3 Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. (www.wikipedia.com)

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pemilik, pengelola dan pelaku peternak ayam petelur yang ada di kecamatan Talun, Kabupaten Blitar.

3.4 Data dan Jenis Data

Jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Penentuan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis dan sumber data penelitian yang dibutuhkan. (Indriantoro dan Supomo, 1999:145). Dalam penelitian, dibutuhkan data-data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan, sekaligus akan memperkuat kesimpulan yang dibuat.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau setidaknya dikurangi.

Data primer yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran umum tentang UMKM “UD PASTI MAJU” Peternakan Ayam Petelur Kabupaten Blitar, permodalan dan kebijakan modal kerja UMKM “UD PASTI MAJU” Peternakan Ayam Petelur Kabupaten Blitar, dan peraturan pemerintah yang berpengaruh terhadap kebijakan modal kerja.

Ada dua metode yang dapat dibuat untuk mengumpulkan data primer, yaitu : metode survai dan metode observasi

- b. Data sekunder merupakan sumberdata yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan *historis* yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data primer antara lain: berupa keterangan dari pemilik atau pengelola mengenai kondisi UMKM dan kegiatan UMKM, serta bagaimana alokasi penggunaan modal kerja di UMKM “UD PASTI MAJU” Peternakan Ayam Petelur kabupaen Blitar. Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder adalah berupa laporan keuangan UMKM yang terbatas pada laporan rugi laba dan neraca di UMKM “UD PASTI MAJU” Peternakan Ayam Petelur Kabupaten Blitar dan dokumen-dokumen lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tidak lain merupakan suatu proses data primer untuk keperluan penelitian. Serta merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah.

Dalam pengumpulan data yang diperlukan maka perlu adanya tehnik pengumpulan data yang dapat digunakan secara tepat sesuai dengan masalah yang

diselidiki dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain:

- a. Teknik wawancara (*Interview*) : merupakan Teknik untuk mencari data yang dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan responden atau sumber data. Cara ini dilakukan dengan cara komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi (Nasution, 1991:153). Metode wawancara dipergunakan apabila seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Teknik wawancara ini dilakukan langsung dengan pengelola atau pemilik UMKM berkaitan dengan alokasi modal kerja di UMKM “UD PASTI MAJU” Peternakan Ayam Petelur Kabupaten Blitar. Dengan tujuan untuk memperoleh kejelasan tentang data yang diperoleh.

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi struktur. Dalam teknik ini mula-mula peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel dengan keterangan yang mendalam (Arikunto, 2002:203).

- b. Teknik Observasi : merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian yaitu mengamati secara langsung pada objek yang diteliti (Arikunto, 2002:133).

Dalam observasi ini peneliti menggunakan teknik pengamatan langsung yaitu peneliti secara langsung mengamati dan mencatat segala sesuatu yang diperlukan pada saat terjadinya proses untuk melihat secara visualisasi kegiatan yang ada pada UMKM “UD PASTI MAJU” Peternakan Ayam Petelur Kabupaten Blitardan *cross check* terhadap data tertulis. Misalkan data tentang kegiatan pengelolaan UMKM “UD PASTI MAJU” Peternakan Ayam Petelur Kabupaten Blitardan lain sebagainya.

Partisipasi peneliti di lapangan tergantung pada kebutuhan. Bisa dari partisipasi yang pasif mulai dari melihat-lihat lokasi penelitian, mendengarkan pendapat informan, memperhatikan perilaku informan, sampai pada partisipasi aktif seperti ikut serta dalam mengelola UMKM “UD PASTI MAJU” Peternakan Ayam Petelur Kabupaten Blitar, mengikuti penghitungan produksi, dan lain-lain.

- c. Teknik Dokumentasi : adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengamati catatan-catatan suatu obyek yang melalui sumber dokumentasi. Lebih lanjut, Arikunto menegaskan bahwa: Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1997:107).

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan:

- 1) Laporan keuangan UMKM daftar penjualan serta laporan lain yang memberikan informasi tentang modal kerja.

- 2) Sejarah berdirinya UMKM “UD PASTI MAJU” Peternakan Ayam Petelur Kabupaten Blitar.
- 3) Pofil UMKM “UD PASTI MAJU” Peternakan Ayam Petelur Kabupaten Blitar.
- 4) PermodalanUMKM “UD PASTI MAJU” Peternakan Ayam Petelur Kabupaten Blitar.

3.6 Metode Analisis

Analisis data merupakan suatu tahapan penting dalam sebuah penelitian. Tindak lanjut setelah pengumpulan data bentuknya tergantung dari bagian data yang terkumpul akan diorganisasikan. Agar peneliti tidak berhenti langkahnya dengan kebingungan tidak tahu apa yang akan dilakukan selanjutnya, sebaiknya pada waktu penyusunan proposal penelitian langkah-langkah tersebut sudah tercermin didalamnya. Rencana tentang analisis data harus sudah dipahami oleh pelaksana penelitian, bukan hanya penanggungjawabnya saja tetapi juga orang-orang lain terutama yang terlibat di dalam proses analisis data (Arikunto, 2005 : 262-263).

Menurut Herdiansyah (2010:163), ada beberapa pertimbangan mengapa memberikan contoh tahapan analisis data kualitatif secara manual. Pertama adalah untuk lebih mempermudah pembaca memahami langkah demi langkah proses analisis data kualitatif sesuai dengan prosedur yang sebenarnya. Kedua, agar dapat dipahami sebagai dasar pemahaman awal jika nantinya pembaca akan melakukannya dengan bantuan peranti lunak karena pada dasarnya dan pada

prinsipnya, proses dan tahapan analisis data secara manual ataupun dengan bantuan peranti lunak adalah sama.

Peneliti dalam mengadakan analisa dengan cara membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang lalu (*ratio histories*) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan (UMKM) yang sama. Dengan cara membandingkan tersebut akan dapat diketahui perubahan-perubahan dari rasio tersebut dari tahun ke tahun. Dan rasio yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu rasio dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan adanya perubahan tersebut.

Adapun data-data yang dianalisis berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, dan laporan laba rugi. Data tersebut disederhanakan sedemikian rupa agar mudah dibaca dan dipahami dengan baik. Kemudian data yang terkumpul tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

Tahapan-tahapan dalam menganalisis data laporan keuangan tersebut penulis menggunakan tehnik analisis sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan klasifikasikan data-data yang telah dihimpun dan menyusun data-data tersebut.
2. Menganalisis laporan penggunaan atau alokasi modal kerja yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan atau alokasi modal kerja.
3. Menganalisis kondisi keuangan perusahaan yang telah ditentukan dengan analisis rasio keuangan yang meliputi: analisis modal kerja, rasio efisiensi modal kerja UMKM dan rasio profitabilitas.

4. Menganalisa hasil analisis rasio yaitu untuk mengetahui pencapaian efisiensi penggunaan modal kerja dan kontribusinya terhadap profitabilitas.

Rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisa laporan keuangan diantaranya:

1) Analisis Efisiensi Modal Kerja

Efisiensi modal kerja pada UMKM dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

- 1) Tingkat Perputaran Modal Kerja (TPMK) dicari dengan rumus:

$$TPMK = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Modal Kerja}} \times 1 \text{ Kali}$$

- 2) *Return on Working Capital* (RWC) dicari dengan rumus:

$$RWC = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Current Asset}} \times 100\%$$

2) Analisis Rasio Profitabilitas

Untuk mengukur profitabilitas, maka dapat diukur dengan beberapa rasio profitabilitas.

- 1) *Gross Profit Margin* (GPM) ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Sales} - \text{Costt of Goods Sold}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

- 2) *Operating Profit Margin* (OPM) ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- 3) *Net profit Margin* (NPM) ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- 4) Tingkat Perputaran Modal Usaha (TPMU) dicari dengan rumus:

$$TPMU = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva Modal Kerja}} \times 1 \text{ Kali}$$

- 5) *Return on Asset* (ROA) ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- 6) *Return on Equity* (ROE) ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

